

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM
PERBANKAN DI PASAR MODAL
PERIODE (2018-2020)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (SE) Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palu*

Oleh

**FADILAH SAFITRI
NIM: 17.3.12.0114**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Perbankan di Pasar Modal Periode (2018--2020)**” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 2021 M

Palu, 1442 H

Penulis

FADILAH SAFITRI

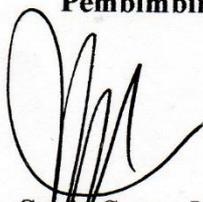
NIM: 17.3.12.0114

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perbankan di Pasar Modal Periode (2018—2020)” oleh Fadilah Safitri, NIM: 17.3.12.0114, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

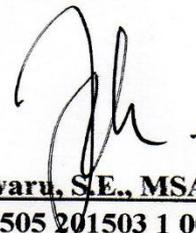
Palu, _____ Juli 2021 M
Palu, 1442 H

Pembimbing I



Prof. Nurdin, S.pd., S.sos., M.Com., Ph.D
NIP. 19690301 199903 1 005

Pembimbing II



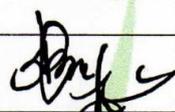
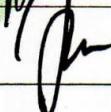
Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak
NIP. 19780505 201503 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Fadilah Safitri NIM:17.3.12.0114 dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Perbankan di Pasar Modal Periode (2018–2020)”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 20 Agustus 2021 M yang bertepatan dengan tanggal 11 Muharram 1442 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, _____ 2021 M
1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag	
Munaqisy 1	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy 2	Dede Arseyani Pratamasyari. S.Si., M.Si	
Pembimbing 1	Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D	
Pembimbing 2	Irham Pakkawaru, S.E.,M.S.A.Ak Nur	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 2 002

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Siti Musyahidah, M.Th.I
NIP. 19770631 200312 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, dan umatnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan judul penelitian **“Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Perbankan di Pasar Modal Periode (2018--2020)”**.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Rusli, S.pt., M.Si dan Ibunda yang kusayangi Sarini, S.pd yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apa pun itu yang sangat besar nilainya bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan .
3. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta Sekertaris Jurusan Bapak Nur Syamsu, S.HI., M.SI, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
4. Bapak Prof. Nurdin, S.pd., S.sos., M.Com., Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak selaku pembimbing II yang telah mencurahkan ilmu, metodologi, penjelasan, pengarahan, memberikan tips dan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat rampung dan selesai.
5. Bapak Prof. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D., selaku dosen penasehat akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palu Ibu Sufiani, S.Ag, beserta seluruh stafnya yang telah banyak membantu dalam menyediakan buku-buku yang relevan dengan skripsi yang penulis buat.

9. Kepada suami Samsir, SH., MH yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk tidak menyerah dalam menggapai cita-cita dan sahabat seperjuangan Winda Rahma Dayanti.
10. Seluruh pihak keluarga terutama adik Ichsan Nuddinnur dan Fikrah Ulya Sulaimah yang selalu memberi motivasi, dukungan serta doa sehingga penulis dapat seperti sekarang ini.
11. Teman-teman seperjuangan ekonomi syariah khususnya Esy-4 angkatan 2017, seluruh pengurus DEMA FEBI 2020, Seluruh Anggota KOPMA Al-Iqtishad dan Keluarga HMJ ESY 2018-2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan serta pengalaman ilmu kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
12. Teman-teman Afdhal Mubarak AS, Abd. Fikri, Asrul, Setiawan, Igit Fardiansyah, Wandu, dan Ina Mutmainnah yang selalu meluangkan waktunya membantu penulis selama proses penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk momen kebersamaannya selama kuliah di IAIN Palu.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, _____ 2021 M
1442 H

Penulis

FADILAH SAFITRI
NIM: 17.3.12.0114

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Garis-garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	40
D. Definisi Operasional.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49

B.	Deskripsi Hasil Penelitian	52
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Implikasi Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 3.1 Seleksi Sampel Penelitian

Tabel 3.2 Daftar Perbankan BUMN di BEI 2018-2020

Tabel 3.3 Daftar Perbankan BUMS di BEI 2018-2020

Tabel 3.4 Tabel Operasional Penelitian

Tabel 4.1 Daftar Tahun 2018

Tabel 4.2 Daftar Tahun 2019

Tabel 4.3 Daftar Tahun 2020

Tabel 4.4 Uji Normalitas BUMS

Tabel 4.5 Uji Normalitas BUMN

Tabel 4.6 Uji *Autokorelasi* BUMS

Tabel 4.7 Uji *Autokorelasi* BUMN

Tabel 4.8 Analisis Regresi Sederhana BUMS

Tabel 4.9 Analisis Regresi Sederhana BUMN

Tabel 4.10 Hasil Uji T BUMS

Tabel 4.11 Hasil Uji T BUMN

Tabel 4.12 Hasil Uji *Koefisien Determinansi* BUMS

Tabel 4.13 Hasil Uji *Koefisien Determinansi* BUMN

Tabel 4.14 Hasil Uji *Independent Ttest Current Ratio*

Tabel 4.15 Hasil Uji *Independent Ttest* Harga Saham Penutupan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas BUMS

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas BUMN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Olahan Perusahaan Beserta *Current Ratio* dan Harga Saham Penutupan.
2. Hasil Uji Asumsi Klasik BUMS
3. Hasil Uji Asumsi Klasik BUMN
4. Uji Regresi Sederhana BUMS
5. Uji Regresi Sederhana BUMN
6. Uji *Independent Ttest Current Ratio*
7. Uji *Independent Ttest* Harga Saham Penutupan
8. Daftar Tabel
9. Lembar Pengajuan Judul Skripsi.
10. Surat Keterangan Pembimbing
11. Riwayat Hidup.

ABSTRAK

Nama Penulis : FADILAH SAFITRI
NIM : 17.3.12.0114
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Perbankan di Pasar Modal Periode (2018--2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perbankan di Pasar Modal periode (2018-2020). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *puposive sampling* dan didapatkan 18 perusahaan yang sesuai kriteria. Data penelitian ini diperoleh dari *web site* Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yang menyatakan pengaruh negatif signifikan dengan nilai koefisien -154,716 BUMS dan -4835,134 untuk BUMN. Hasil penelitian ini menghasilkan nilai *adjusted R-Square* sebesar 87,9% untuk BUMN dan 12,1% untuk BUMS serta tidak terdapat perbedaan signifikan *Current Ratio* pada BUMN dan BUMS dengan nilai sig 0,12. Namun terdapat perbedaan signifikan pada Harga Saham Penutupan dengan nilai sig 0,00.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.¹ kegiatan menanamkan sejumlah modal terhadap suatu usaha dengan harapan ketika usaha tersebut telah mendapatkan keuntungan maka penanam modal atau investor akan mendapatkan timbal balik yang lebih besar dimasa depan, dengan kata lain investasi adalah cara untuk mengembangkan harta dengan maksud memperoleh dana lebih dari keuntungan yang akan didapatkan dimasa depan.

Berangkat dari Q.S Yusuf/12: 46-49. yang mengajarkan kita untuk berinvestasi demi kepentingan pada masa depan.

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ
خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ^{٤٦} قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا
فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلاَّ قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ^{٤٧} ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ
شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلاَّ قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ^{٤٨} ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ
يُعَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ^{٤٩}

Terjemahannya:

46. (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya"

¹Investasi (Def.1) (n.d), *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, <https://kbbi.web.id/investasi> (09 Februari 2021).

47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan
48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan
49. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur"²

Dalam ayat ini dijelaskan mengenai mimpi seorang raja yang bermimpi ketika tidur dengan mimpi yang sangat jelas, seolah Ia melihatnya secara langsung. Yaitu, tujuh ekor lembu yang gemuk-gemuk keluar dari sungai kering, dan tujuh ekor lembu kurus. Kemudian, lembu yang kurus itu menelan lembu-lembu yang gemuk. Dan sang raja melihat, ada tujuh tangkai biji yang hijau telah berisi biji, dan tujuh tangkai yang lain sudah kering, tua dan telah datang saatnya untuk dipanen. Tangkai-tangkai kering menjulur kepada tangkai-tangkai yang masih hijau sampai menutupinya.³

Setelah itu raja mengumpulkan para peramal untuk menafsirkan mimpinya. Salah satunya adalah Nabi Yusuf yang menafsirkan bahwasanya tujuh ekor sapi gemuk ditakwilkan tujuh tahun yang subur dan Ia memerintahkan untuk bercocok tanam pada saat itu. Kemudian Ia memerintahkan apa yang telah dipetik hendaklah disimpan agar tidak rusak, kecuali sedikit demi sedikit dari apa yang dimakan. Kemudian akan datang sesudah itu masa tujuh tahun yang sangat berat yakni gersang dan sulit, dan ini merupakan takwil dari tujuh ekor sapi yang kurus. Maksudnya kamu akan memakan hasil panen dari tahun-tahun yang subur pada tahun-tahun yang sulit.⁴

²Kemenag, *Surah Yusuf*, <https://quran.kemenag.go.id/sura/12> (18 Februari 2021)

³Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, terj. K Anshari Umar Sitanggal dkk (Semarang: Toha Putra, 1988),288.

⁴Jalaluddin Muhammad al-Mahalli dan Jalaluddin Adurrahman as-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*, terj. Najib Junaidi (Surabaya: PT Elba Fitrah Mandiri Sejahtera, 2015), 144.

Ayat ini mengajarkan untuk tidak memakan habis harta yang dimiliki secara langsung, melainkan hendaknya sebagian harta tersebut ditangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan kata lain ayat ini mengajarkan untuk mengelola dan mengembangkan harta yang dimiliki untuk kepentingan di masa depan atau menginvestasikan harta tersebut.

Membeli saham atau investasi saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).⁵

Keinginan untuk mendapatkan laba dengan memanfaatkan keuntungan investasi mendorong keingintahuan mengenai dunia investasi lebih lanjut. Bank memiliki kemampuan untuk menciptakan dan menghacurkan uang, kemampuan ini mempunyai arti penting bagi perekonomian, elastisitas kredit pada bank dapat mempengaruhi perluasan fasilitas dan kegiatan produksi dalam banyak hal, sehingga jika kredit pada bank tidak elastis maka akan memperlambat kegiatan ekonomi.⁶

Efektifitas dan efisiensi kegiatan perbankan dapat terwujud jika tersedianya dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi, maka dari itu bank memerlukan sumber dana. Adapun jenis sumber-sumber dana bank⁷:

⁵Bursa Efek Indonesi, *Saham*, <https://www.idx.co.id/produk/saham/> (09 Februari 2021)

⁶Edward W. Reed dan Edward K. Gill, *Commercial Bank*, terj. St. Dianjung, *Bank Umum*, Edisi Keempat (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 1.

⁷Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi Kesatu, (Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004) 62.

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri
2. Dana yang berasal dari masyarakat luas
3. Dana yang bersumber dari lembaga lain

Saham perbankan dinilai memiliki potensi untuk mengalami kenaikan, namun hal tersebut tidak selamanya berlaku sebab ada banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Berinvestasi saham, baik saham syariah maupun saham konvensional akan selalu memiliki risiko, sehingga penting bagi investor untuk mengetahui saham yang dibelinya untuk meminimalisir risiko.

Melakukan analisis terhadap saham yang akan dibeli baik analisis teknikal maupun fundamental dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai keadaan bank itu sendiri. Analisis Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pengelolaan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya kepada pemegang saham mengenai pemakaian sumber ekonominya, meliputi pemeliharaan dan penyelamatan sumber ekonomi perusahaan, efisiensi, profitabilitas pemakaian dan perlindungan dari kemungkinan ekonomi yang tidak menguntungkan⁸.

Berdasarkan laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam kemampuannya untuk menghasilkan profitabilitas dan besarnya pendapatan dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham (dividend payout ratio)⁹. Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis perusahaan yaitu rasio likuiditas dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi

⁸Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2017),

⁹Octaviani Santi dan Komaladari Dahlia, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” (Jurnal Akuntansi, Universitas Serang Raya, Serang Banten 2017)

kewajiban jangka pendeknya¹⁰. Terdapat *Curent Ratio* merupakan salah satu macam dari rasio likuiditas, *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, yaitu kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo¹¹.

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya. Dalam hal ini peningkatan *Current Ratio* akan menyebabkan peningkatan dividen, dan karena pembayaran dividen merupakan arus kas keluar, sehingga jika posisi aktiva yang dimiliki perusahaan semakin kuat maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham.

Hal ini akan memicu peningkatan harga saham sebab semakin tinggi pengembalian yang diperoleh investor, maka semakin banyak pula permintaan akan saham tersebut. Jadi semakin banyak permintaan akan saham maka akan menaikkan harga saham dari perusahaan tersebut. Maka jelas *Current Ratio* mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan.

Namun tingginya tingginya *Current Ratio* juga dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki permasalahan seperti penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih, penumpukan persediaan, tidak efisiennya pemanfaatan pembiayaan gratis dari pemasok hingga rendahnya pinjaman jangka pendek.

¹⁰Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Cet VI; Bandung: Alfabeta CV, 2018), hal 58.

¹¹Ibid, 66.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti “*PENGARUH CR (Current Ratio) TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI PASAR MODAL TAHUN 2018-2020*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan. Maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perbankan di pasar modal tahun 2018-2020?
2. Seberapa besar variabel likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perbankan di pasar modal tahun 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui seberapa signifikannya pengaruh likuiditas terhadap harga saham perbankan dipasar modal tahun 2018-2020.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

2. Kegunaan
 - a. Kegunaan teoritis

Dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dapat dijadikan sebagai acuan belajar maupun dapat menjadi sumber data pengembangan penelitian kedepannya.

b. Kegunaan praktis

Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham dan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan investasi serta menjadi pengetahuan untuk mengantisipasi bentuk dari kerugian dalam melakukan investasi dengan mengenali perusahaan tersebut apakah semakin baik dari tahun ketahun.

D. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah bagi pembaca tentang pembahasan dalam proposal skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi proposal skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal-hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, bab ini merupakan pengantar dalam sebuah penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta garis-garis besar isi.

Bab II kajian pustaka, bab ini menguraikan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini serta memiliki hasil penelitian yang berbeda dengan beberapa perbandingan, kajian teori merupakan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian, serta kerangka berpikir yang merupakan gambaran dari hubungan variabel dalam penelitian, dan juga hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Bab III metode penelitian, bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti mencakup: jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan

sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil, merupakan bab yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup hasil analisis variabel independen *Current Ratio* dalam mempengaruhi harga saham sebagai variabel dependen penelitian dan interpretasi uji asumsi klasik, fungsi regresi sederhana, uji t dan uji r.

Bab V penutup, berisi kesimpulan dan rekomendasi sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan sehingga diharapkan dapat berguna untuk kegiatan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas telah banyak dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis menampilkan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas terhadap harga saham yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan dijadikan referensi penelitian. Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan:

1. Penelitian oleh Santi Octaviani dan Dahlia Komalasari

Penelitian yang dilakukan oleh Santi Octaviani dan Dahlia Komalasari dengan judul: “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*” pada tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu pengambilan sampel tersebut.

Hasil dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas (CR) terhadap harga saham adalah “Dari hasil penelitian diperoleh koefisien CR sebesar 1987,559 dengan nilai signifikan 0,313. Hal ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak dan H0 diterima. Yang berarti secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya, Apabila perusahaan diyakini mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka

perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham karena para investor tertarik pada kondisi keuangan perusahaan yang seperti ini. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaiful Susanto (2011) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa CR (Likuiditas) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham¹

Kesamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada satu variabel independennya yakni likuiditas dan pada variabel dependennya yakni harga saham, serta pada objek penelitian yaitu perbankan secara umum.

Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada jumlah variabel independennya jenis objek penelitian dimana penelitian terdahulu ini meneliti perbankan umum periode 2017 sedangkan peneliti meneliti perbankan umum tahun 2019 yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian oleh IGN Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya

Penelitian yang dilakukan oleh IGN Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya dengan judul: *“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI”* pada tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Ruang lingkup dari penelitian terdahulu ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45

¹Octaviani Santi dan Komalasari Dahli, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Akuntansi, Universitas Serang Raya, Serang Banten 2017).

periode 2012-2014. Hasil dari penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa “Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel Current Ratio memiliki koefisien regresi bertanda (+) positif sebesar 0,026 dan statistik ujinya jatuh pada daerah penerimaan atau $t_{hitung} = 1,246 < t(0,05;51) = 1,675$. Hasil penelitian ini berarti Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat disebabkan karena investor cenderung melihat atau lebih mempertimbangkan rasio lain dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham.”²

Kesamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada salah satu variabel independennya yakni likuiditas dan pada variabel dependennya yakni harga saham.

Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada jumlah variabel independennya dan jenis objek penelitian dimana penelitian terdahulu ini meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 sedangkan penelitian ini hanya fokus pada perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

3. Penelitian oleh Alvin Febianto

Penelitian ini dilakukan oleh Alvin Febianto dengan judul: *“Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dividen, Laba Bersih dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Syariah Pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2009-2014”* pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan

²IGN Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI*, (Jurnal Manajemen, Universitas Undayana (UNUD), Bali 2016).

untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Dividen*, Laba Bersih dan *Dividen Payout Ratio* terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel, objek yang menjadi populasi dalam penelitian terdahulu ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2009-2014. Pada penelitian terdahulu ini mengatakan bahwa peningkatan *Current Ratio* menyebabkan peningkatan dividen dan harga saham. Peningkatan harga saham menyebabkan timbulnya *Capital Gain*. Pengukuran *Current Ratio* dalam penelitian ini dilakukan menggunakan logaritma dengan skala rasio yaitu dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Hasil dari penelitian terdahulu ini mengenai *Current Ratio* yakni “ analisis uji transaksi dapat dilihat pada tabel 4,5, variabel CR mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,6857. Ini berarti H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham karena tingkat signifikansi yang memiliki variabel CR lebih besar dari 0,05. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alan Andy Kusuma (2005) dimana dalam penelitian tersebut variabel Cr berpengaruh signifikan terhadap harga saham akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angrawit Kusumawardhani (2009) dimana variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena dividen yang tidak selalu mempengaruhi harga saham. Dividen yang dibagikan kepada investor berasal dari kas perusahaan. saat kas perusahaan akan dialokasikan untuk pembayaran dividen tetapi

kenyataannya hutang lancar belum terbayarkan maka alokasi pembayaran dividenpun akan berkurang.”³

Kesamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada salah satu variabel independennya yakni likuiditas dan pada variabel dependennya yakni harga saham.

Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada jumlah variabel independennya dan jenis objek penelitian dimana penelitian terdahulu ini meneliti keseluruhan perusahaan syariah sedangkan penelitian ini hanya fokus pada perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

4. Penelitian oleh Christine Dwi Susilawati

Penelitian ini dilakukan oleh Christine Dwi Susilawati dengan judul: “*Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada perusahaan LQ45*” pada tahun 2012. Penelitian terdahulu ini memiliki objek penelitian yaitu laporan keuangan emiten yang tergabung dalam LQ45 yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006-2009, dengan mengambil variabel berupa *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset* dan harga saham, harga saham yang digunakan dalam penelitian yaitu harga saham penutupan akhir tahun pada periode 2006-2009 (empat tahun). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi linear sederhana (*Single Linear Regression Method*). Hasil analisis data pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada penelitian ini adalah “Hasil uji SPSS dengan SPSS 12 dengan analisis

³Alvin febrianto, *Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dividen, Laba Bersih dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Syariah Pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2009-2014*, (Skripsi, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta 2015).

regresi sederhana untuk menguji pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009) yaitu likuiditas terhadap harga saham LQ 45 menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan likuiditas dengan indikator current ratio terhadap harga saham, ditunjukkan dengan hasil sig. sebesar 0,556 lebih besar daripada $p\text{-value}=0,05$ pada Tabel 1. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham (Aulia dan Hamzah, 2006).⁴

Kesamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada salah satu variabel independennya yakni likuiditas dan pada variabel dependennya yakni harga saham. Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada jumlah variabel independennya dan jenis objek penelitian dimana penelitian terdahulu ini meneliti perusahaan pada LQ45 sedangkan penelitian ini hanya fokus pada perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

Berikut ini daftar penelitian terdahulu beserta perbedaan yang dimiliki oleh penelitian yang dilakukan peneliti, sebagai berikut:

⁴Christine Dwi Karya Susilawati, *Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada perusahaan LQ45*, (Jurnal Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung 2012).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	PERBEDAAN
1	Santi Octaviani dan Dahlia Komalasari ⁵	<i>“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”</i>	Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada jumlah variabel independennya jenis objek penelitian dimana penelitian terdahulu ini meneliti perbankan umum periode 2017 sedangkan peneliti meneliti perbankan umum tahun 2019 yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2	IGN Sudangga Adipalguna dan Anak	<i>“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham</i>	Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada jumlah variabel

⁵Santi dan Komaladari Dahlia, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

	Agung Gede Suarjaya ⁶	<i>Perusahaan LQ45 di BEP</i>	independennya dan jenis objek penelitian dimana penelitian terdahulu ini meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 sedangkan penelitian ini hanya fokus pada perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.
3	Alvin Febianto ⁷	<i>“Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dividen, Laba Bersih dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Syariah Pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta</i>	Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada jumlah variabel independennya dan jenis objek penelitian dimana penelitian terdahulu ini meneliti keseluruhan perusahaan syariah sedangkan

⁶Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI.*

⁷Febrianto, *Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dividen, Laba Bersih dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Syariah Pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2009-2014.*

		<i>Islamic Index Periode 2009-2014”</i>	penelitian ini hanya fokus pada perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.
4	Christine Dwi Susilawati ⁸	<i>“Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada perusahaan LQ45”</i>	Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada jumlah variabel independennya dan jenis objek penelitian dimana penelitian terdahulu ini meneliti perusahaan pada LQ45 sedangkan penelitian ini hanya fokus pada perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

B. Landasan Teori

1. Pengaruh

Berikut ini akan dijelaskan mengenai pengertian kata pengaruh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pengaruh yakni “daya yang ada atau timbul dari

⁸Susilawati, *Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada perusahaan LQ45*.

sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang”⁹.

Menurut Baddu dan Zain “Pengaruh adalah (1) daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi; (2) sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain; (3) tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain”¹⁰.

WJS.Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain¹¹. Bila ditinjau dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan (*agency theory*) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak

⁹Pengaruh (Def.1) (n.d), Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.web.id/pengaruh> (10 Februari 2021).

¹⁰Badudu & Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 1031.

¹¹W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 731

memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.¹²

keakuratan pelaporan keuangan memegang peran penting bagi para investor, hal ini dikarenakan laporan keuangan memberikan informasi yang penting mengenai perusahaan yang dapat dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan uang, prospek perusahaan dimasa yang akan datang, serta memiliki nilai yang sangat tinggi bagi pengguna dengan mendasarkan pada informasi dari laporan keuangan tersebut. Informasi mengenai laporan keuangan digunakan oleh pihak investor untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan, dengan seiring meningkatnya transfer kekayaan bagi pemegang saham tetap.

3. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon dan sebagainya. Karena itu rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*¹³.

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan.¹⁴

¹²R.A. Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*. (Yogyakarta: UGM Press, 2018), 63.

¹³Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta CV, 2018), 66.

¹⁴Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Cet. XI; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 315.

Rasio likuiditas meliputi:.

a. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.¹⁵

Pengertian rasio likuiditas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek.¹⁶

Menurut Subramayam dan John J. Wild¹⁷ alasan digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuannya untuk mengukur:

- 1) Kemampuan memenuhi kewajiban lancar. Makin tinggi jumlah (kelipatan) asset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar;
- 2) Penyangga kerugian. Makin besar penyangga, makin kecil risikonya. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai asset lancar non-kas pada saat asset tersebut dilepas atau dilikuiditasi;
- 3) Cadangan dana lancar. Rasio lancar merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan atas arus kas perusahaan. ketidakpastian dan kejutan, seperti pemogokan dan kerugian luar biasa, dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.

¹⁵Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston, *Understanding Financial Statements*, terj. Hartati Widiastuti, *Memahami Laporan Keuangan* (Jakarta: Indeks, 2008), 223.

¹⁶Danang Sunyoto, *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), 113.

¹⁷Subramanyam dan John J. Wild, *Financial Statement Analysis*, terj. Dewi Yanti, *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 243-244.

Dalam permasalahan arus kas ini Bambang Riyanto mengatakan “Apabila suatu perusahaan menetapkan bahwa *Current Ratio* yang harus dipertahankan adalah 3:1 atau 300%, ini berarti bahwa setiap utang lancar sebesar Rp. 1, 00 harus dijamin dengan aktiva lancar Rp. 3, 00 atau dijamin dengan “net working capital” sebesar Rp. 2, 00”¹⁸.

Jika rasio lancar menjadi 1:1 atau 100%, ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada di atas 1 atau di atas 100%.¹⁹

Namun *Current Ratio* yang terlalu tinggi dianggap tidak baik, karena minimnya pendayagunaan rasio lancar secara baik dan efektif, atau dengan kata lain tingkat kreativitas manajer perusahaan adalah rendah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Samuel C. Weaver dan J. Fred Weston²⁰ bahwa setiap nilai ekstrem dapat mengindikasikan adanya masalah. Sebagai contoh, rasio lancar sebesar 8,00 dapat mengindikasikan:

- 1). Penimbunan kas
- 2). Banyaknya piutang yang tidak tertagih
- 3). Penumpukan persediaan
- 4). Tidak efisiennya pemanfaatan pembiayaan gratis dari pemasok
- 5). Rendahnya pinjaman jangka pendek.

¹⁸Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta, BPFE, 2001), 27.

¹⁹Sofyan S Harahap, *Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1998), 301.

²⁰Samuel C. Weaver dan J. Fred Weston, *Finance and Accounting for Nonfinancial Managers, Memahami Laporan Keuangan dan Akuntansi Sekelas MBA*, (Jakarta; PT Buana Ilmu Populer, 2007), 220.

Hal yang paling penting dalam mengukur rasio modal kerja (rasio likuiditas) bukanlah pada besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek, melainkan harus dilihat pada hubungannya atau perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan hutang.

4. Harga Saham

Menurut Jagiyanto harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal²¹.

Adapun Darmadji dan Fakhruddin mendefinisikan saham sebagai Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham²².

Sedangkan menurut Musdalifah Aziz, harga saham merupakan harga riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya²³.

²¹Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, (Yogyakarta, BPFE, 2011), 143.

²²Tjipotono Darmadji dan Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 102.

²³Muzdalifah Aziz, dkk, *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknik, Perilaku Investor dan Return Saham* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 80.

Dari pengertian beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa harga saham merupakan harga dari suatu saham yang jual di pasar saham dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud.

a. Jenis-jenis harga saham²⁴, yaitu:

- 1) Harga Nominal Harga yang tecantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
- 2) Harga Perdana Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwrite) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untk menentukan harga perdana.
- 3) Harga Pasar Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

²⁴Widoatmodjo Sawidji, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal* (Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2005), 54.

- 4) Harga pembukaan Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.
- 5) Harga Penutupan Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.
- 6) Harga Tertinggi Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
- 7) Harga Terendah Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.
- 8) Harga Rata-Rata Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

b. Faktor yang mempengaruhi harga saham ²⁵

²⁵Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, 276-277.

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu;

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka didomestik maupun luar negeri.
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya
- 6) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

c. Pergerakan harga saham

Menurut Joko Salim²⁶ pergerakan harga saham tersebut setidaknya ada tiga macam yaitu:

- 1) *Bullish*, yaitu dimana harga saham naik terus-menerus dari waktu ke waktu. Hal ini bisa terjadi karena berbagi macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.
- 2) *Bearish*, yaitu keadaan dimana harga saham turun terus-menerus dan merugikan investor. Investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan

²⁶Joko Salim, *Jangan Coba-coba Main Saham Sebelum Baca Buku Ini*, (cet. I; Jakarta: Visimedia, 2012).

penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.

- 3) *Sideways*, yaitu keadaan dimana harga saham stabil. Dikatakan stabil karena harga saham bergerak naik atau turun sehingga membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

5. Saham

a. Pengertian saham, yaitu:

- 1) Tanda bukti peyerahan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
- 2) Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- 3) Persediaan yang siap dijual.²⁷

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).²⁸

²⁷Joel G. Siegel dan Jae K. Shim, *Dictionary of Accounting Terms*, terj. Moh Kurdi, *Kamus Istilah Akuntansi*, (cet. III; Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005), 441.

²⁸ Bursa Efek Indonesia, *Saham*, <https://www.idx.co.id/produk/saham/> (17 Februari 2021)

Adapun saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha dan cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah²⁹. Berdasarkan hadits Rasulullah SAW yang berbunyi:

عَنْ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ الْمَرْزُوقِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصُّلْحُ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحْلَى حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحْلَى حَرَامًا

Terjemahannya:

Diriwayatkan dari Amr bin Auf al-Muzani, dari ayahnya, dari kakeknya, Rasulullah s.a.w bersabda: “Shlh (penyelesaian sengketa melalui musyawarah untuk mufakat) boleh dilakukan diantara kaum muslim kecuali shulh yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat (yang mereka sepakati) kecuali syarat (yang disepakati) itu mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram”. (HR Tirmidzi dari Amr bin Auf).³⁰

Saham syariah yang berada di Bursa Efek Indonesia termasuk dalam Efek Syariah yang merupakan kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar modal, yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK atau diterbitkan oleh pihak penerbit Daftar Efek Syariah yang memenuhi rasio-rasio keuangan syariah berupa total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima persen) dan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal

²⁹Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 20/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah.

³⁰Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 135/DSN-MUI/V/2020 Tentang Saham.

lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (Sepuluh persen)³¹.

6. Jenis jenis saham

a. Jenis-jenis saham dari segi kemampuan hak tagih atau klaim.

1) Saham Biasa (Common Stocks)

Common Stocks (saham biasa) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.³²

2) Saham Preferen (Preferred Stocks)

Jenis saham ini didesain sebagai gabungan antara obligasi dan saham biasa. Beberapa investor menyukai jenis saham yang bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi). Secara umum, karakteristik saham preferen sama halnya dengan saham biasa yang bisa mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut, dan membayar dividen. Pemegang saham ini juga bisa melakukan klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, dividennya tetap selama masa berlaku dari saham, dan memiliki hak tebus

³¹Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan, “Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-208/BL/2012 Tentang Kriteria Dan Penerbitan Daftar Efek Syariah” (Jakarta: 2012).

³²Fahmi, *Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, 271

dan dapat dipertukarkan (convertible) dengan saham biasa. Hal ini yang membuat saham ini mirip dengan obligasi, dan banyak diminati investor.³³

b. jenis saham dari segi cara peralihan.

1) Saham Atas Unjuk (Bearer Stocks)

Secara fisik, pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya. Hal ini bertujuan agar mudah dipindahtangankan dari satu investor satu ke investor lainnya. Banyak investor yang memiliki saham ini dengan tujuan memang untuk diperjualbelikan. Investor tidak perlu khawatir karena secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut, maka dialah diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2) Saham Atas Nama (Registered Stocks)

Kebalikan dari saham atas unjuk, pada saham atas nama pemegang saham tertulis jelas namanya di dalam kertas saham dan cara peralihannya pun juga harus melalui prosedur tertentu.

c. Jenis saham dari segi kinerja perdagangan

1) Blue Chip Stocks

Jenis saham ini banyak diburu investor karena berasal dari perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai petinggi di industrinya, dan memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

2) Income Stocks

Jenis saham ini juga mempunyai keunggulan dalam hal kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

³³Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Edisi 5, (Jakarta: LP-FEUI, 2005), 385.

Kemampuan menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai menjadi daya tarik tersendiri bagi investor.

3) Growth Stocks

(Well-Known) Mirip dengan blue chip, saham jenis ini memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai petinggi di industri sejenis dan dikenal sebagai perusahaan yang mempunyai reputasi tinggi.

(Lesser-Known) Walaupun bukan sebagai petinggi dalam industri, namun jenis saham ini tetap memiliki ciri growth stock. Biasanya merupakan saham dari perusahaan daerah dan kurang populer di kalangan emiten.

4) Speculative Stocks

Investor dengan profil resiko high risk, bisa mencoba jenis saham ini. Saham ini berpotensi menghasilkan laba tinggi di masa depan, namun tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun.

5) Counter Cyclical Stocks

Jenis saham ini paling stabil saat kondisi ekonomi bergejolak karena tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Ilustrasinya jika terjadi resesi ekonomi, maka harga saham ini tetap tinggi, di mana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi. Hal ini bisa terjadi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.³⁴

³⁴Tjipono Darmadji dan Fkahrudin, *Pasar Modal Indonesia*, Edisi kedua (Jakarta; Salemba Empat, 2006), 6.

7. Perbankan

Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat³⁵.

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.³⁶

Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Lembaga keuangan bank dibutuhkan sebagai lembaga *intermediary* (perantara) antara pihak yang surplus dana kepada pihak yang difisit dana. Menurut surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 tahun 1990, lembaga keuangan diberi batasan sebagai semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat, terutama guna membiayai investasi perusahaan.³⁷

³⁵Otoritas Jasa Keuangan, *Bank Umum*, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx> (22 Februari 2021)

³⁶Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (cet. XI; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 12.

³⁷M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*, (cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 79.

Selain itu berdasarkan undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.³⁸

Berdasarkan undang-undang, struktur perbankan di Indonesia, terdiri atas bank umum dan BPR. Perbedaan utama bank umum dan BPR adalah tidak dapat menerima simpanan berupa giro dan tidak dapat turut serta dalam lalu lintas pembayaran, tidak dapat melakukan kegiatan bisnis dalam valas dan jangkauan kegiatan operasional yang terbatas.

a. Definisi dalam perbankan

- 1) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
- 2) Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.
- 3) Bank Umum Konvensional (BUK) adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 4) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

³⁸Otoritas Jasa Keuangan, *Bank Umum*, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>, 15 September 2021

- 5) Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
- 6) Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 7) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 8) Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.
- 9) Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.³⁹

8. Pasar Modal

Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal

³⁹Otoritas Jasa Keuangan, *Lembaga Perbankan*,
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx>. /22
februari 2021

merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.⁴⁰

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).⁴¹

Di Indonesia terdapat dua jenis pasar modal, yaitu pasar modal syariah dan pasar modal konvensional, pada dasarnya tidak ada perbedaan antara pasar modal syariah dengan konvensional, hanya saja pada pasar modal syariah terdapat beberapa karakteristik khusus yang harus dipenuhi dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Current Ratio* yaitu rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek⁴² terhadap harga saham perbankan di Pasar Modal maka dapat dikembangkan kerangka koseptual berikut ini:

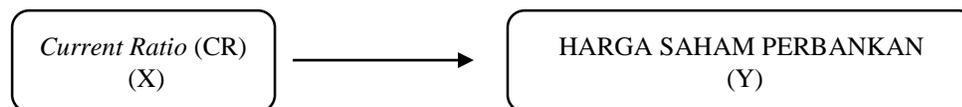
⁴⁰Bursa Efek Indonesia, *Pasar Modal*, <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/> 21 Februari 2021

⁴¹Bursa Efek Indonesia, *Pasar Modal*, <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/> 10 Februari 2021

⁴²Danang Sunyoto, *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*, 113.

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir Penelitian

**D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel⁴³. Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perbankan di Pasar Modal tahun 2018-2019.

H_a: terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap harga saham perbankan di Pasar Modal tahun 2018-2019.

⁴³Juliansyah Noor, *METODOLOGI PENELITIAN: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2012), 79.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif atau statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi¹.

Statistik sendiri dapat didefinisikan dalam pengertian luas maupun dalam pengertian sempit. Dalam arti luas statistik merupakan cabang ilmu yang membahas teknik pengumpulan, analisis, penyajian dan interpretasi terhadap berbagai fenomena yang berupa data-data baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan dalam arti sempit statistik adalah gambaran data dalam bentuk tabel ataupun dalam bentuk grafik².

Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang³. Pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (cet. XXVII: Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

²Santosa, *Statistika Hospitalitas: Edisi Revisi*, (cet. I; Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 1.

³Noor, *METODOLOGI PENELITIAN*, 34.

variabel (independen) yakni Likuiditas dan pengaruhnya terhadap harga saham di pasar modal.

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia⁴. Dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam hal ini peneliti akan menganalisa laporan keuangan Bank yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, dan diakses melalui situs resmi IDX.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 42 perbankan yang merupakan bank yang telah mendaftarkan diri di BEI pada periode 2018-2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁶. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁷.

⁴Ibid, 33.

⁵Rully Indrawan dan Popy Yuniawati, *Metode Penelitian* (cet. 1: Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014), 117.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

⁷Ibid, 85.

Untuk memenuhi persyaratan penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan membuat syarat yang mana syarat tersebut menyeleksi data agar layak dijadikan sampel. Untuk populasi terjangkau menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1

Seleksi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.	42
2	Telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan audit di BEI setiap tahunnya dari 2018-2020	-13
3	Data outlier	-11
	Jumlah Sampel	18
	Jumlah observasi (18 x 3)	54

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan seleksi sampel yang telah diuraikan diatas diperoleh sampel sebanyak 18 bank yang memenuhi kriteria sampel. Masa observasi masing-masing bank adalah 3 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 laporan keuangan.

Tabel 3.2

Daftar perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia 2018-2020

No	KODE	NAMA EMITEN	TANGGAL PENCATATAN
1.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
2.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003

3.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
4.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/2003
5.	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk	01/01/1911

Sumber: data sekunder yang diolah

Tabel 3.3

Daftar perbankan BUMS di Bursa Efek Indonesia 2018-2020

No	KODE	NAMA EMITEN	TANGGAL PENCATATAN
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08/08/2003
2.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12/08/2015
3.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13/07/2001
4.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	08/07/2010
5.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21/11/2002
6.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/07/2013
7.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21/11/1989
8.	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/1990
9.	DNAR	Bank OK Indonesia Tbk	11/07/2014
10.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03/07/2007
11.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20/10/1994
12.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982
13.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15/01/2014

Sumber: data sekunder yang diolah

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁸. Dalam penelitian ini memakai dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Bebas (*Variable Independen*)

Variable independen disebut juga sebagai variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁹. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang merupakan salah satu perhitungan rasio keuangan, dengan variabel, yaitu:

$$X = \text{Current Ratio/CR (X)}$$

2. Variabel Terikat (*Variable Dependen*)

Variablel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas¹⁰. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: Harga saham penutupan akhir tahun yang dilambangkan dengan (Y).

⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), 103.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

¹⁰*Ibid*, 39.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹¹.

Tabel 3.4

Tabel operasional penelitian

Jenis Variabel	Difinisi	Indikator	Skala
Current Ratio/CR (X)	Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu ¹² .	a. Aktiva lancar b. Utang lancar	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ditentukan oleh	Harga saham di pasar modal pada tahun 2018-2020 (harga penutupan saham)	Nominal

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

¹²Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, 65.

	permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal ¹³		
--	--	--	--

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti¹⁴.

Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala¹⁵. Penelitian ini menggunakan skala rasio dan data diolah menggunakan *Microsoft Exel 2013* dan *SPSS* untuk pengolahan dan penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah CR (X) dan variabel terikatnya adalah Harga Saham (Y).

¹³Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, 143.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 148.

¹⁵Afriyani Sasnita, Sitti Musyahidah, dan Nursyamsu, "Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslimah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.1 No.2 Tahun 2019*, (April 2020), 79. <https://jurnaljiebi.org/index.php/jiebi/article/view/12/11>. (23 Februari 2021).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian¹⁶. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi.

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan memperhatikan objek penelitian dengan saksama. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung¹⁷. Observasi dilakukan secara tidak langsung, artinya peneliti hanya melakukan pengambilan data melalui website resmi IDX untuk mendapatkan gambaran umum mengenai laporan keuangan perusahaan perbankan syariah di pasar modal.

2. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi menjadi beberapa macam. Yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data *server* dan *flashdisk*, dan data tersimpan di *web site*.¹⁸

¹⁶Noor, *METODOLOGI PENELITIAN*, 138.

¹⁷Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 44.

¹⁸Noor, *METODOLOGI PENELITIAN*, 141.

G. Teknik Analisis Data

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Untuk membantu penelitian, penulis menggunakan *software excel* dan SPSS.

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel yang berbeda. Pada analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, maka asumsi-asumsi berikut harus dipenuhi. Ada tiga pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita¹⁹.

Alat uji yang digunakan adalah model *Kolmogorov smirnov* hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan baku dan mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dengan kriteria pengujian dilakukan dengan cara nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%) jika nilai $asympt\ sig\ KS \geq \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika nilai $asympt\ sig\ KS > \alpha$ (0,5) maka H_0 diterima H_a ditolak.

¹⁹Haryadi Sarjono dan Wilda Julianti, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Dengan demikian juga dari normal *probability plots*, menunjukkan berdistribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.²⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.²¹ Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika berbeda disebut Heteroskedestisitas²²

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedestisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedestisitas dapat diketahui dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. Asumsi pada *scatterplot* yakni jika terjadi pola tertentu seperti titik membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika titik pada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²³

²⁰Ibid., 91.

²¹Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Edisi ketujuh* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 139.

²²Ghozali, *Aplikasi Analisis Data*, 69.

²³Ibid. 70.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-10$). Secara sederhana, analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Uji Runs atau bisa disebut uji sampel rangkaian tunggal untuk memeriksa keacakan. Pada prinsipnya ingin mengetahui apakah suatu rangkaian kejadian, hal atau simbol merupakan hasil proses yang acak (random). Dalam arti tidak direncanakan terlebih dahulu atau tidak membuat sebuah pola tertentu. Jika hasil uji autokorelasi $>0,05$ maka disimpulkan tidak signifikan, hal ini berarti antara residual tidak berkorelasi atau lolos uji autokorelasi.²⁴

2. Teknik Analisis Regresi Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y)

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh: $\hat{Y} = a + bX$ yang mana : \hat{Y} = garis regresi/ variable response a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal b = konstanta regresi (slope) X = variabel bebas/ predictor Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + E$$

Keterangan:

β_0 = konstanta

X_1 = CR (Current Ratio)

²⁴Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (cet I; Bogor: IPB Press Printing, 2019) 74.

β_1 = koefisien regresi E = error

Y = harga saham

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulan dengan ketentuan :

- a. Jika nilai sig < α maka H0 ditolak.
- b. Jika nilai sig > α maka H0 diterima.

pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas digunakan signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas lebih besar 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel terikat terhadap variabel bebas, sedangkan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan dari variabel terikat terhadap variabel bebas.²⁵

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

c. Uji Beda Independent Ttest

²⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*, 87.

Uji T dua sampel yang *independent*/bebas pada prinsipnya digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata sama atau tidak. Ketentuan dalam pengambilan keputusan

- 1). Jika Sig T hitung $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BUMS dan BUMN
- 2). Jika Sig T hitung $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara BUMS dan BUMN²⁶

²⁶Jubilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 101.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. *Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian*

Dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2019, sebanyak 42 perbankan dan peneliti mengambil sampel selama tiga tahun. Penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan indikasi sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan representasi dari populasi yang ada, serta sesuai dengan syarat dan tujuan dari penelitian, sehingga diperoleh sampel sejumlah 18 perbankan.

Semua data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh masing-masing perbankan di *Web site* resmi Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang merupakan nama bank, nilai CR, harga saham penutupan pada tahun terkait yang telah diolah oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 4.1

Daftar tahun 2018

No.	Kode	BUMN	Nilai CR	HSP
1.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,48	8800
2.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,88	3660
3.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,4	2540
4.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,61	7375
5.	BRIS	Bank BRI syariah Tbk	3,04	525

No.	Kode	BUMS	Nilai CR	HSP
6.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	7,31	310
7.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	3,31	171
8.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2,08	50
9.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2,42	2050
10.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	6,63	182
11.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	3,34	368
12.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	2,43	206
13.	BNLI	Bank Permata Tbk	1,78	625
14.	DNAR	Bank OK Indonesia Tbk	4,45	276
15.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,99	142
16.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2,3	855
17.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3,22	1145
18.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3,28	50

Sumber: data sekunder yang diolah

Tabel 4.2

Daftar tahun 2019

No.	Kode	BUMN	Nilai CR	HSP
1.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,52	7850
2.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,92	4400
3.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,6	2120
4.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,69	7675
5.	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk	3,16	330

No	Kode	BUMS	Nilai CR	HSP
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	7,04	198
2.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	3,6	125
3.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1,88	50
4.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2,02	1180
5.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	4,17	180
6.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	3,49	358
7.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	2,56	206
8.	BNLI	Bank Permata Tbk	1,62	1265
9.	DNAR	Bank OK Indonesia Tbk	3,92	236
10.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,03	129
11.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2,11	845
12.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3,04	1335
13.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	4,08	50

Sumber: data sekunder yang diolah

Tabel 4.3

Daftar tahun 2020

No.	Kode	BUMN	Nilai CR	HSP
1.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,63	6175
2.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,91	4170
3.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,44	1725
4.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,74	6325
5.	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk	2,4	2250

No	Kode	BUMS	Nilai CR	HSP
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	4,78	1035
2.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	1,3	424
3.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2,16	98
4.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2,91	1550
5.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	4,3	106
6.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	4,22	430
7.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	2,21	346
8.	BNLI	Bank Permata Tbk	1,81	3020
9.	DNAR	Bank OK Indonesia Tbk	5,08	173
10.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4,4	139
11.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2,04	820
12.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3,03	1065
13.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3,48	83

Sumber: data sekunder yang diolah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

penelitian ini menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2020. Alat olah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (*SPSS 21*) *computer* dengan metode analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Data dinyatakan terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.¹ Hasil analisis terhadap asumsi normalitas dengan Kolmogorov-smirnov terhadap nilai residual dari persamaan regresi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Uji normalitas BUMS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	600,5851470
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,036
Asymp. Sig. (2-tailed)		,233

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan metode one sample Kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen pada jumlah sampel (N) sebesar 39 adalah 0,233. Dengan demikian data pada penelitian ini terdistribusi secara normal karena

¹Modul Ekonometrika, Dasar-dasar Teori dan Terapan, h. 29.

nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau $0,23 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 4.5

Uji normalitas BUMN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	975,3945568
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,118
	Negative	-,143
Kolmogorov-Smirnov Z		,554
Asymp. Sig. (2-tailed)		,918

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

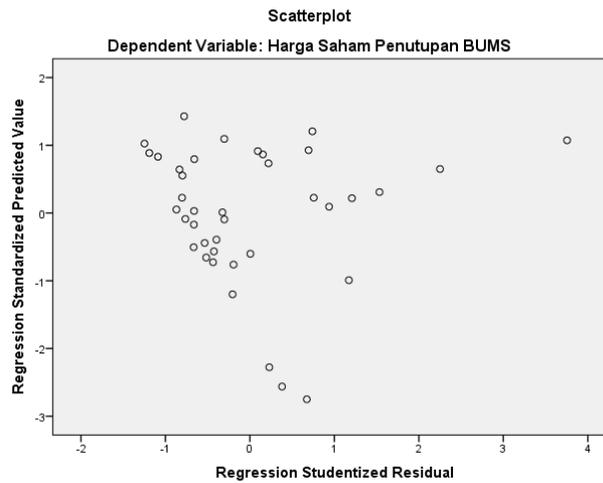
Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan metode one sample Kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen pada jumlah sampel (N) sebesar 39 adalah 0,918. Dengan demikian data pada penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau $0,918 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

b. Heterokedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* atas suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedestisitas*. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedestisitas* dapat diketahui dengan menggunakan Uji Korelasi dengan SPP.

Gambar 4.1

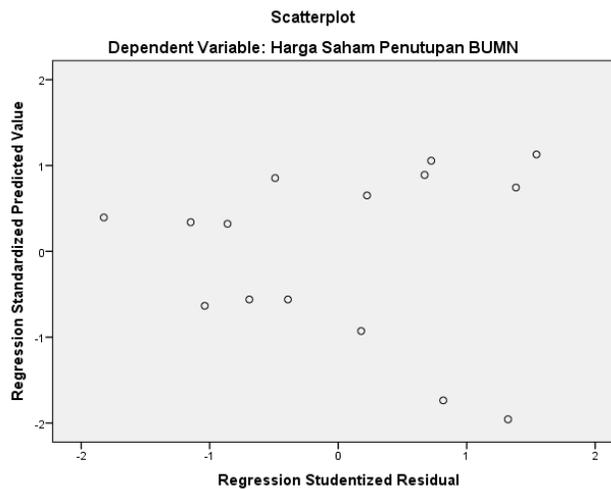
Hasil Uji Heteroskedasitas BUMS



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heterokedastisitas BUMN



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. Hasil uji *autokorelasi* dapat dilihat pada tabel *Run Test* tepatnya pada pada *SPSS*

Tabel 4.6

Uji Autokorelasi BUMS

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,0000000
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	16
Total Cases	39
Number of Runs	24
Z	1,218
Asymp. Sig. (2-tailed)	,223

a. Mean

Hasil dari tabel Runs Test diperoleh bahwa data menunjukkan nilai Asyp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,22 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian dengan jumlah sampel 39 tidak memiliki masalah autokorelasi.

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi BUMN

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,0000000
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	8
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Mean

Hasil dari tabel Runs Test diperoleh bahwa data menunjukkan nilai Asyp. Sig. (2-tailed) sebesar $1,00 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian dengan jumlah sampel 39 tidak memiliki masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 21 *ForWindows* diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Analisis Regresi Sederhana BUMS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1079,898	250,054		4,319	,000
	Current Ratio BUMS	-154,716	68,651	-,347	-2,254	,030

a. Dependent Variable: Harga Saham Penutupan BUMS

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + E$$

$$Y = 1079,898 + (-154,716) X$$

Keterangan:

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi

Y = harga saham

X_1 = CR (Current Ratio)

E = error

Dari tabel *coefficients (a)* menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat harga saham yang dipengaruhi oleh *current ratio* adalah: $Y = 1079,898 + (-154,716) X$. Dimana Y merupakan harga saham, sedangkan X adalah *Current Ratio*. Dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

- a. Nilai konstanta positif 1079,898 yang artinya jika CR (X) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y) nilainya Rp. 1079,898.
- b. Koefisien regresi variabel X sebesar -154,716 yang artinya jika CR mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 154,716. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara CR dengan harga saham, semakin tinggi CR maka harga saham semakin turun.
- c. Berdasarkan nilai signifikan didapatkan nilai sebesar 0,03 yang mana nilai $0,03 < 0,05$ yang berarti CR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 4.9

Hasil Analisis Regresi Sederhana BUMN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14522,662	1073,253		13,531	,000
	Current Ratio BUMN	-4835,134	496,950	-,938	-9,730	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham Penutupan BUMN

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + E$$

$$Y = 14522,662 + (-4835,134) X$$

Keterangan:

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi

Y = harga saham

X_1 = CR (Current Ratio)

E = error

Dari tabel *coefficients (a)* menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat harga saham yang dipengaruhi oleh *current ratio* adalah: $Y = 14522,662 + (-4835,134) X$. Dimana Y merupakan harga saham, sedangkan X adalah *Current Ratio*. Dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

- Nilai konstanta positif 14522,662 yang artinya jika CR (X) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y) nilainya Rp. 14,522,662
- Koefisien regresi variabel X sebesar -4835,134 yang artinya jika CR mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp.

4835,134. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara CR dengan harga saham, semakin tinggi CR maka harga saham semakin turun.

- c. Berdasarkan nilai signifikan didapatkan nilai sebesar 0,00 yang mana nilai $0,00 < 0,05$ yang berarti CR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berpengaruh positif dan signifikan. Sebelum di ketahui hasil uji hipotesis yang diterima atau ditolak, untuk itu ditentukan Ttabel dengan signifikansi 5% (0,05) dengan uji satu arah dan derajat keabsahan untuk sampel BUMS $df = n-k-1$ atau $39-2-1 = 36$ diperoleh Ttabel sebesar 2.02809 dan untuk sampel BUMN $df = n-k-1$ atau $15-2-1 = 12$ diperoleh Ttabel sebesar 2.17881

Tabel 4.10

Uji T BUMS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1079,898	250,054		4,319	,000
Current Ratio BUMS	-154,716	68,651	-,347	-2,254	,030

a. Dependent Variable: Harga Saham Penutupan BUMS

Hasil uji signifikansi untuk uji parsial (Uji T) pada variabel CR menghasilkan nilai Thitung sebesar -2,254 dengan Ttabel sebesar 2.028 yang berarti $-Thitung < Ttabel$ sehingga didapatkan $(-2,254 < 2,028)$ maka H_0 ditolak, dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,03 atau lebih kecil dari 0,05 (5%) yang berarti H_0 ditolak dan H_a

diterima, yang berarti CR (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y) selama periode 2018-2020.

Tabel 4.11

Uji T BUMN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14522,662	1073,253		13,531	,000
	Current Ratio BUMN	-4835,134	496,950	-,938	-9,730	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham Penutupan BUMN

Hasil uji signifikansi untuk uji parsial (Uji T) pada variabel CR menghasilkan nilai Thitung sebesar -9,730 dengan Ttabel sebesar 2,178 yang berarti $-Thitung < Ttabel$ sehingga didapatkan $(-9,730 < 2,178)$ maka H_0 ditolak, dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 (5%) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti CR (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y) selama periode 2018-2020.

b. Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Tabel 4.12

Uji Koefisien Determinansi BUMS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,347 ^a	,121	,097	608,64705

a. Predictors: (Constant), Current Ratio BUMS

b. Dependent Variable: Harga Saham Penutupan BUMS

Diperoleh angka R^2 sebesar 0,121. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 12,1%, atau dapat dikatakan variabel CR berpengaruh sebesar 12,1% terhadap harga saham perbankan. Sedangkan sisanya sebesar 87,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Tabel 4.13

Uji Koefisien Determinansi BUMN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,938 ^a	,879	,870	1012,21477

a. Predictors: (Constant), Current Ratio BUMN

b. Dependent Variable: Harga Saham Penutupan BUMN

Diperoleh angka R^2 sebesar 0,879. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 87,9%, atau dapat dikatakan variabel CR berpengaruh sebesar 87,9% terhadap harga saham perbankan. Sedangkan sisanya sebesar 12,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

c. Uji Beda Independent Ttest

Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari kedua sampel bebas dengan ketentuan jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BUMS dan BUMN dan jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara BUMS dan BUMN.

Tabel 4.14Tabel independent Ttest CR (*Current Ratio*)**Group Statistics**

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Current Ratio	BUMS	39	3,3544	1,43824	,23030
	BUMN	15	2,0947	,54437	,14056

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Current Ratio	Equal variances assumed	6,702	,012	3,287	52	,002	1,25969	,38327	,49060	2,02879
	Equal variances not assumed			4,669	51,999	,000	1,25969	,26981	,71829	1,80110

Dari hasil analisis *independent Test* terhadap *Current Ratio* didapatkan nilai sig sebesar $0,12 >$ dari $0,05$ hal ini berarti tidak terdapat perbedaan CR yang signifikan antara BUMS dan BUMN.

Tabel 4.15

Tabel independent Ttest Harga Saham Penutupan

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Harga Saham Penutupan	BUMS	39	560,9231	640,48191	102,55919
	BUMN	15	4394,6667	2807,02847	724,77163

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Harga Saham Penutupan	Equal variances assumed	63,358	,000	-8,109	52	,000	-3833,74359	472,74843	-4782,38271	-2885,10447
	Equal variances not assumed			-5,237	14,564	,000	-3833,74359	731,99201	-5398,02435	-2269,46283

Dari hasil analisis *independent Test* terhadap *Current Ratio* didapatkan nilai sig sebesar $0,00 <$ dari $0,05$ hal ini berarti terdapat perbedaan Harga Saham Penutupan yang signifikan antara BUMS dan BUMN.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana untuk BUMS pada variabel CR menghasilkan nilai T_{hitung} sebesar -2,254 dengan T_{tabel} sebesar 2.028 yang berarti $-T_{hitung} < T_{tabel}$ sehingga didapatkan $(-2,254 < 2,028)$ maka H_0 ditolak, dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,03 atau lebih kecil dari 0,05 (5%) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti CR (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y) selama periode 2018-2020.

Dan untuk BUMN pada variabel CR menghasilkan nilai T_{hitung} sebesar -9,730 dengan T_{tabel} sebesar 2.178 yang berarti $-T_{hitung} < T_{tabel}$ sehingga didapatkan $(-9,730 < 2,178)$ maka H_0 ditolak, dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 (5%) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti CR (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y) selama periode 2018-2020.

Berdasarkan hasil uji beda *Independent Ttest* diperoleh dua hasil yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara harga saham penutupan dari BUMN dan BUMS dengan nilai sig 0,00 < dari 0,05 sedangkan pada *Current Ratio* tidak ditemukan perbedaan yang signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvin Febianto (2015) dimana dalam penelitian tersebut variabel CR mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,6857 yang berarti H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham karena tingkat signifikansi yang memiliki variabel CR lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan menggambarkan keadaan jika CR semakin tinggi maka harga saham akan semakin

turun, hal ini dapat menjadi antisipasi bagi investor dalam meminimalisir risiko yang dapat terjadi kapan saja dalam investasi.

Dengan mengetahui pengaruh dari CR terhadap harga saham, investor bisa sejak dini menyeleksi saham yang baik dengan memperhatikan tingkat CR yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut, karena CR sendiri dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perbankan yang ada di Pasar Modal dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan dan periode tahun 2018 sampai 2020. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan metode regresi sederhana maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perbankan di Pasar Modal untuk periode 2018 sampai 2020 hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi Octaviani dan Dahlia Komalasari (2017) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan penelitian oleh Alvin Febianto (2015) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun penelitian ini sejalan dengan Alan Andy Kusuma (2005) dimana dalam penelitian tersebut variabel CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil uji metode regresi sederhana menyatakan pengaruh yang negatif variabel CR (X) terhadap harga saham perbankan (Y) pada BUMS dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -154,716 dengan nilai signifikan 0,03 yang berarti variabel CR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Dan pada BUMN dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -4835,134 dengan nilai signifikan 0,00 yang juga berarti CR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Hal ini juga berarti semakin tinggi CR maka harga saham akan semakin turun, *Current Ratio* yang semakin tinggi mengindikasikan adanya peputaran keuangan perusahaan yang tidak lancar atau adanya penumpukan harta yang minim pengelolaan. Hasil uji koefisien determinansi memberikan besaran pengaruh variabel CR (X) sebesar 12,1% terhadap harga saham perbankan atau variabel (Y) pada BUMS dan 87,9% pada BUMN

Berdasarkan uji beda *Independent Ttest* didapatkan hasil bahwa CR atau *Current Ratio* pada BUMS dan BUMN tidak memiliki perbedaan yang signifikan, sedangkan pada perhitungan Harga Saham Penutupan antara BUMS dan BUMN terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari nilai signifikan pada *Independent Ttest*.

B. Implikasi Penelitian

Model teoritis yang dikembangkan dan diuji dalam penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pemahaman kita tentang mekanisme *Current Ratio* yang mempengaruhi harga saham perbankan. Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang dapat digunakan oleh beberapa praktisi maupun investor.

1. Dalam penelitian ini variabel CR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perbankan periode 2018 sampai 2020, meskipun dalam beberapa penelitian sebelumnya variabel CR tidak berpengaruh terhadap harga saham dari jenis saham lainnya, atau penelitian terdahulu mengatakan variabel CR tidak berpengaruh terhadap saham dengan kategori berbeda.
2. Bagi para investor penelitian ini bisa dijadikan acuan bahwa CR yang tinggi pada suatu perusahaan tidak selamanya menggambarkan hal positif namun bisa

juga menggambarkan penurunan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan penurunan harga saham.

3. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder. Konfirmasi langsung seperti wawancara dan kuesioner belum dilakukan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat memberikan pengaruh pada harga saham dan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, IGN Sudangga dan Anak Agung Gede Suarjaya. “*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI*”. Jurnal Manajemen. Universitas Undayana (UNUD), Bali 2016.
- Al Arif, M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*, cet. II; Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Aziz, Muzdalifah, dkk. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikan, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Badudu dan Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakart: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Darmadji, Tjipotono dan Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Edward W. Reed dan Edward K. Gill, *Commercial Bank*, terj. St. Dianjung, *Bank Umum*, Edisi Keempat (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Enterprise, Jubilee. *Lancar Menggunakan SPSS Untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Cetakan Keenam; Bandung: Alfabeta CV, 2018.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 135/DSN-MUI/V/2020 Tentang Saham.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 20/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah.
- Febrianto, Alvin. “*Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dividen, Laba Bersih dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Syariah Pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2009-2014*”. Skripsi, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta 2015.
- Fraser, Lyn M. dan Aileen Ormiston. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Indeks 2008.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Edisi 7. Semarang: BPUD, 2013
- Harahap, Sofyan S. *Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1998.
- Hartono, Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPF. Yogyakarta, 2011.
- Indrawan, Rully dan Popy Yuniawati. *Metode Penelitian*. cet.1: Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014.

- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi Kesatu, Cetakan Ketiga (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan, “Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-208/BL/2012 Tentang Kriteria Dan Penerbitan Daftar Efek Syariah”. Jakarta: 2012.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- M. Fraser, Lyn dan Aileen Ormiston. *Understanding Financial Statements*. Terj. Hartati Widiastuti, *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Indeks, 2008.
- al-Mahalli, Jalaluddin Muhammad dan Jalaluddin Adurrahman as-Suyuthi. *Tafsir Jalalain*, terj. Najib Junaidi. Surabaya: PT Elba Fitrah Mandiri Sejahtera, 2015.
- al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir al-Maraghi*, terj. K Anshari Umar Sitanggal dkk. Semarang: Toha Putra, 1988.
- Noor, Juliansyah. *METODOLOGI PENELITIAN: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta, 2001.
- Salim, Joko. *Jangan Coba-coba Main Saham Sebelum Baca Buku Ini!*. Cetakan pertama, Jakarta: Visimedia, 2012.
- Santi, Octaviani dan Komaladari Dahlia. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Serang Raya, Serang Banten, 2017.
- Santosa. *Statistika Hospitalitas: Edisi Revisi*. cet. I; Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Sarjono, Haryadi dan Wilda Julianti. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sawidji, Widoatmodjo. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2005.

- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Edisi 5. Jakarta: LP-FEUI, 2005.
- Siegel, Joel G. dan Jae K. Shim, *Dictionary of Accounting Terms*, terj. Moh Kurdi, *Kamus Istilah Akuntansi*, cet. III; Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005.
- Subramanyam dan John J. Wild. *Financial Statement Analysis*. Terj. Dewi Yanti, *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sunyoto Danang, *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis, (Teori dan Kasus)*, Yogyakarta; CAPS, 2013.
- Supriyono, R.A. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press, 2018
- Susilawati, Christine Dwi Karya. “Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada perusahaan LQ45”. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Kristen Maranatha, Bandung 2012.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Weaver Samuel C. dan J. Fred Weston, *Finance and Accounting for Nonfinancial Managers, Memahami Laporan Keuangan dan Akuntansi Sekelas MBA*, Jakarta; PT Buana Ilmu Populer, 2007.
- Yamit, Zulian. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Ekonesia, 2003.
- Yusuf, Muhammad dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, cet I; Bogor: IPB Press Printing, 2019.

Sumber Website

- Bursa Efek Indonesia. *Pasar Modal*. <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>. 21 Februar 2021.
- Bursa Efek Indonesia. *Pasar Modal*. <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>. 10 Februari 2021.
- Bursa Efek Indonesia. *Saham*. <https://www.idx.co.id/produk/saham>. 17 Februari 2021.
- Melani, Agustina. “Saham Emiten Bank BUKU 1 dan 2 Melonjak Saat IHSG Tertekan” (Berita) *Liputan6.com*, 17 Feb 2021. <https://www.liputan6.com/saham/read/4485873/saham-emiten-bank-buku-1-dan-2-melonjak-saat-ihsg-tertekan> (22 Februari 2021).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Investasi*. Investasi. <https://kbbi.web.id/investasi>. 09 Februari 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengaruh*. <https://kbbi.web.id/pengaruh>. 10 Februari 2021.

Kemenag. Terj. Surah Yusuf 46-49. <https://quran.kemenag.go.id/sura/12>. 18 Februari 2021.

Sasnita, Afriyani, Sitti Musyahidah, dan Nursyamsu. “Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslimah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu”. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.1 No.2 Tahun 2019 (April 2020). <https://jurnaljiebi.org/index.php/jiebi/article/view/12/11>. (23 Februari 2021).

Otoritas Jasa Keuangan
Bank Umum. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>. 22 Februari 2021.

Otoritas Jasa keuangan. *Perbankan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx>. 22 februari 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Data Olahan Perusahaan Beserta *Current Ratio* dan Harga Saham Penutupan.

Daftar tahun 2018

No.	Kode	BUMN	Nilai CR	HSP
19.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,48	8800
20.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,88	3660
21.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,4	2540
22.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,61	7375
23.	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk	3,04	525

No.	Kode	BUMS	Nilai CR	HSP
24.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	7,31	310
25.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	3,31	171
26.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2,08	50
27.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2,42	2050
28.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	6,63	182
29.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	3,34	368
30.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	2,43	206
31.	BNLI	Bank Permata Tbk	1,78	625
32.	DNAR	Bank OK Indonesia Tbk	4,45	276
33.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,99	142
34.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2,3	855
35.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3,22	1145
36.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3,28	50

Daftar tahun 2019

No.	Kode	BUMN	Nilai CR	HSP
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,52	7850
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,92	4400
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,6	2120
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,69	7675
10.	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk	3,16	330

No	Kode	BUMS	Nilai CR	HSP
14.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	7,04	198
15.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	3,6	125
16.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1,88	50
17.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2,02	1180
18.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	4,17	180
19.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	3,49	358
20.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	2,56	206
21.	BNLI	Bank Permata Tbk	1,62	1265
22.	DNAR	Bank OK Indonesia Tbk	3,92	236
23.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,03	129
24.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2,11	845
25.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3,04	1335
26.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	4,08	50

Daftar tahun 2020

No.	Kode	BUMN	Nilai CR	HSP
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,63	6175

7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,91	4170
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,44	1725
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,74	6325
10.	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk	2,4	2250

No	Kode	BUMS	Nilai CR	HSP
14.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	4,78	1035
15.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	1,3	424
16.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2,16	98
17.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2,91	1550
18.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	4,3	106
19.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	4,22	430
20.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	2,21	346
21.	BNLI	Bank Permata Tbk	1,81	3020
22.	DNAR	Bank OK Indonesia Tbk	5,08	173
23.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4,4	139
24.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2,04	820
25.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3,03	1065
26.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3,48	83

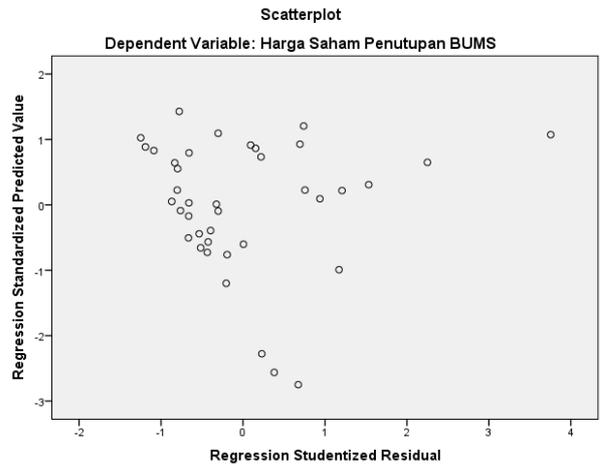
2. Hasil Uji Asumsi Klasik BUMS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

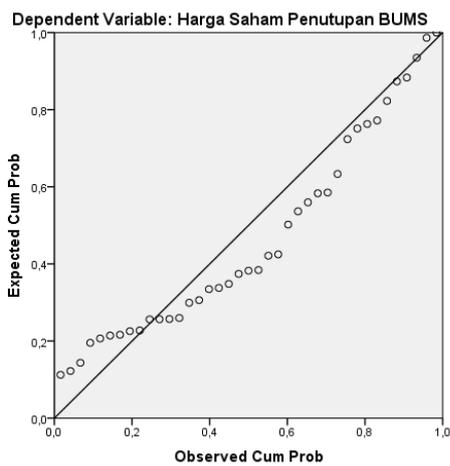
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	600,5851470
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,036
Asymp. Sig. (2-tailed)		,233

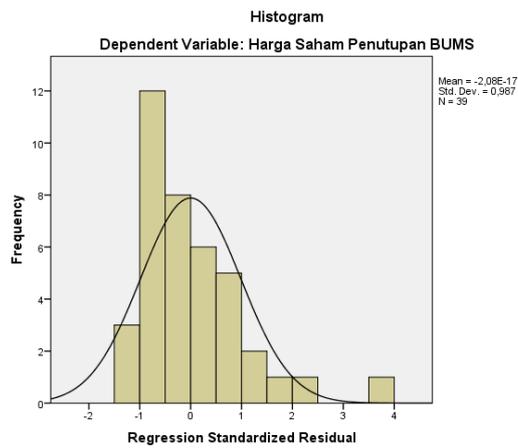
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,0000000
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	16
Total Cases	39
Number of Runs	24
Z	1,218
Asymp. Sig. (2-tailed)	,223

a. Mean

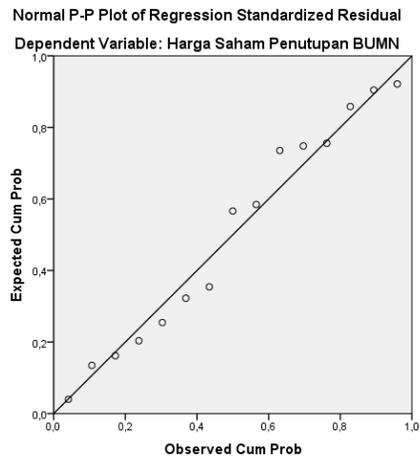
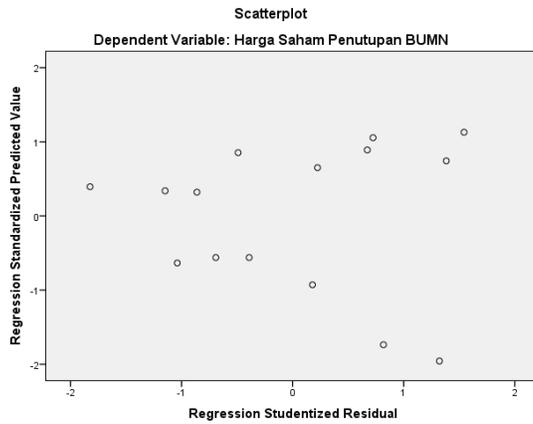
3. Hasil Uji Asumsi Klasik BUMN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	975,3945568
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,118
	Negative	-,143
Kolmogorov-Smirnov Z		,554
Asymp. Sig. (2-tailed)		,918

a. Test distribution is Normal.

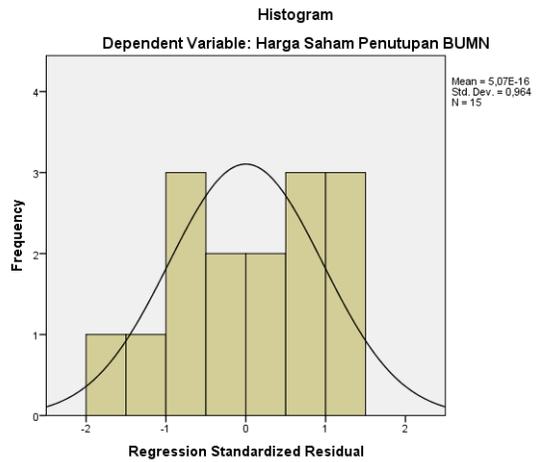
b. Calculated from data.



Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,0000000
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	8
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Mean



4. Uji Regresi Sederhana BUMS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1079,898	250,054		4,319	,000
	Current Ratio BUMS	-154,716	68,651	-,347	-2,254	,030

a. Dependent Variable: Harga Saham Penutupan BUMS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,347 ^a	,121	,097	608,64705

a. Predictors: (Constant), Current Ratio BUMS

b. Dependent Variable: Harga Saham Penutupan BUMS

5. Uji Regresi Sederhana BUMN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14522,662	1073,253		13,531	,000
	Current Ratio BUMN	-4835,134	496,950	-,938	-9,730	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham Penutupan BUMN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,938 ^a	,879	,870	1012,21477

a. Predictors: (Constant), Current Ratio BUMN

b. Dependent Variable: Harga Saham Penutupan BUMN

6. Uji Independent Ttest Current Ratio

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Current Ratio	BUMS	39	3,3544	1,43824	,23030
	BUMN	15	2,0947	,54437	,14056

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Current Ratio	Equal variances assumed	6,702	,012	3,287	52	,002	1,25969	,38327	,49060	2,02879
	Equal variances not assumed			4,669	51,999	,000	1,25969	,26981	,71829	1,80110

7. Uji Independent Ttest Harga Saham Penutupan

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Harga Saham Penutupan	BUMS	39	560,9231	640,48191	102,55919
	BUMN	15	4394,6667	2807,02847	724,77163

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Harga Saham Penutupan	Equal variances assumed	63,358	,000	-8,109	52	,000	-3833,74359	472,74843	-4782,38271	-2885,10447
	Equal variances not assumed			-5,237	14,564	,000	-3833,74359	731,99201	-5398,02435	-2269,46283



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : FADILAH SAFITRI NIM : 17.3.12.0119
TTL : TOLI TOLI, 12 FEBRUARI 2000 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Jurusan : EKONOMI SYARIAH Semester : ENAM (6)
Alamat : Jl. AGAM II No. 28 HP : 0853-4404-3062

21/7/20

(Handwritten signature)
Nurdin-PhD

Judul :
Judul I : Pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan perbankan syariah di Pasar Modal
Judul II : Analisis perbandingan pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham syariah di LQ 45
Judul III : Pengaruh pajak terhadap Dividen pada Indeks JII 70 (Jakarta Islamic Indeks) 70

Palu, 21 JULI 2019

Mahasiswa,

(Handwritten signature)

FADILAH SAFITRI
NIM 17.3.12.0119

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

[Empty rectangular box for notes]

Pembimbing I : Nurdin, IA-Com-PhD

Pembimbing II : Irfan Pdkhwan, SE MAF-AG

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

(Handwritten signature)
Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,

(Handwritten signature)
Dr. SITI MUSYAHIDAH, M.Th.I
NIP. 19670701999032005

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 990 TAHUN 2020**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Membaca : Surat saudara : **Fadilah Safitri / NIM 17.3.12.0114** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga saham Perusahaan Perbankan Syariah di Pasar Modal**
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

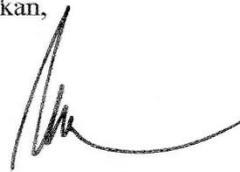
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN
AKADEMIK 2018/2019

- Pertama : 1. **Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D.** (Pembimbing I)
2. **Irham Pakkawaru, S.E., M.S.A.Ak.** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 21 Juli 2020

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 163 TAHUN 2021
TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan pengangkatan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini.
b. bahwa yang disebut namanya dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2020/2021

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP.07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Pertama : Menetapkan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi :

Ketua : Dr. SITI MUSYAHIDAH M.Th.I.
Pembimbing I : Prof. NURDIN S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
Pembimbing II : IRHAM PAKKAWARU S.E., M.Ak.
Narasumber/Penguji I : Dr. MALKAN M.Ag.
Narasumber/Penguji II : DEDE ARSEYANI PRATAMASYARI S.Si, M.Si.

Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : FADILAH SAFITRI
NIM : 173120114
Jurusan : EKONOMI SYARIAH (S1)
Judul Proposal : PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI PASAR MODAL TAHUN 2019

Kedua : Tim Penguji tersebut bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi Seminar Proposal Skripsi dan melaporkan hasil kegiatan masing-masing kepada Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.

Kelima : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, maka akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Palu
Pada Tanggal: *01 Maret* 2021
Dekan,
[Signature]
Dr. B. Hwal Malangan, M.H.I.
NIP. 06505051999031002



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@ainpalu.ac.id - website:www.ainpalu.ac.id

Nomor : 015/14.131F.V/PP.00.9/03/2021 Palu, 01 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Seminar Proposal

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
di-
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Seminar "Proposal" bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : FADILAH SAFITRI
NIM : 173120114
Judul Proposal : PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PERBANKAN DI PASAR MODAL TAHUN 2019

Maka untuk maksud tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 08/03/2021
Jam : 10 : 45 WITA - Selesai
Tempat : Ruang seminar FEBI (Lt. II Gd. M)

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu `alaikum Wr.Wb.



(Dr. H. Hjal Malarangan, M.H.I.
NIP. 196505051999031002

Catatan peserta ujian seminar proposal :

1. Berpakaian rapi hitam putih pakai kopiah (pria)
2. Berpakaian muslimah hitam putih (wanita)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humes@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

**JADWAL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN 2021**

1	NAMA	FADILAH SAFITRI
2	NIM	173120114
3	SEMESTER/JURUSAN	VIII / ESY
4	HARI/TANGGAL	Senin, 08/03/2021
5	JAM	10 : 45 WITA
6	JUDUL SKRIPSI	PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI PASAR MODAL TAHUN 2019
7	TIM PENGUJI KETUA SIDANG PEMBIMBING I PEMBIMBING II PENGUJI I PENGUJI II	Dr. SITTI MUSYAHIDAH, M.Th.I. Prof. NURDIN S.Pd., S.Sos., M.Ccm., Ph.D IRHAM PAKKAWARU S.E., M.Ak. Dr. MALKAN M.Ag. DEDE ARSEYANI PRATAMASYARI S.Si, M.Si.
8	TEMPAT UJIAN	RUANG SEMINAR FEBI (LT. II GD. M)

Palu, 07 Maret 2021
Dekan

Dr. H. Hital Malarangan, M.H.I.
NIP. 196505051999031002


DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama	: Fadilah Saftri
Tempat Tanggal Lahir	: Tolitoli, 12 Februari 2000
NIM	: 17.3.12.0114
Alamat Rumah	: Jl. Asam II no. 28
No Wa	: 085344043062
Email	: fadilahsafitri286@gmail.com
Nama Ayah	: Rusli, S.pt., M.Si
Nama Ibu	: Sarini, S.pd

B. Riwayat Pendidikan

SD, Tahun Lulus	: SDN Inpres II Lere
MTs, Tahun Lulus	: Mts. Al-Khairaat Pusat Palu
MA, Tahun Lulus	: MAN 2 Kota Palu